

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam setiap perusahaan laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam penyediaan dan perolehan informasi. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan yaitu investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, pemerintah, masyarakat dan pihak pengguna lainnya. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai suatu instrumen untuk mengukur kinerja perusahaan.

Proses audit cukup membutuhkan waktu dan jika perlu auditor memperpanjang masa audit agar informasi keuangan yang disampaikan akurat, relevan, dan dapat digunakan. Manajemen perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan keuangan tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevan dan keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Ketentuan mengenai pelaporan laporan keuangan diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP.346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan ini menjelaskan bahwa perusahaan go public wajib menyampaikan

laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen ke Badan Pengawas Pasar Modal selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Artinya, audit laporan keuangan diselesaikan dalam waktu kurang dari 90 hari. Sehingga manajemen harus memikirkan strategi untuk dapat menyelesaikan laporannya tepat waktu. Di sisi lain, pemeriksaan (audit) terkadang memerlukan waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaannya karena adanya kendala kerumitan transaksi, pengendalian intern yang kurang baik dan terbatasnya jumlah staf yang melakukan audit (Ovami dan Lubis, 2018).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal diterbitkan laporan audit mengindikasikan tentang lama waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit report lag*. Semakin lama *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, *audit report lag* sering disebut dengan *audit delay*. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatanwaktuan dalam publikasi informasi laporan keuangan audit. Auditor menunda penyelesaian audit laporan keuangan dengan memperpanjang masa audit karena alasan tertentu, salah satunya untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya membutuhkan waktu lebih lama (Fadrul dan Astuti, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dapat disebabkan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor dari internal perusahaan yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan, Lai & Cheuk (dikutip oleh Baldacchino et al., 2016) menyatakan bahwa *audit report lag* berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, karena

diduga melibatkan sebagian besar transaksi yang lebih kompleks dan luas. Sehingga hal ini dapat meningkatkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit.

*Audit complexity*, merupakan kejadian dimana auditor memeriksa setiap transaksi suatu perusahaan yang memiliki cabang atau entitas anak perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses ini, semakin banyak anak perusahaan maka semakin kompleks dalam melakukan proses pemeriksaan hingga menimbulkan manajerial yang rumit karena auditor harus menggabungkan laporan perusahaan induk. Jenis industri, banyaknya jenis industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menyebabkan perbedaan waktu dalam penyelesaian proses audit.

Laba/rugi tahun berjalan informasi yang ditunggu investor karena perusahaan yang mengumumkan laba dibanding rugi karena dipandang good news, sehingga pihak manajemen cenderung melaporkan tepat waktu agar investor segera mendapatkan good news tersebut. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik. Dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik, perusahaan diminta untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut SK Menkeu No. 43/KMK.017/1997 sebagaimana diubah dengan SK Menkeu No. 470/KMK.017/1999 dalam Halim (2003: 13), Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu lembaga berizin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan profesinya. Menurut Hossain (1998) dalam Subekti dan Widiyanti (2004: 04), Kantor Akuntan Publik besar yang lebih

dikenal sebagai the big four biasanya didukung oleh kualitas serta kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga akan memiliki pengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan serta memiliki cara kerja yang efektif dan efisien. Meskipun begitu, KAP yang tidak termasuk dalam the big four juga memiliki cara kerja yang efektif dan efisien. Hal itulah yang mendasari bahwa memilih KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP asing penting bagi perusahaan.

Hasil penelitian Rachmawati (2008: 08) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran KAP dengan audit report lag. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP yang tergolong dalam the big four, audit report lag akan relatif lebih singkat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP yang tidak tergolong dalam the big four. Berbeda dengan hasil penelitian Priyambodo (2016: 05) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini berarti bahwa baik KAP yang termasuk golongan the big four maupun non big four mempunyai kompetensi yang sama dalam proses.

Banyak penelitian sebelum terkait audit report lag, namun hasil dari beberapa penelitian tersebut masih beragam. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan, periode pengamatan, metode penelitian yang digunakan, dan sektor perusahaan yang diteliti. Sehingga ditinjau dari pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dikaji kembali.

Penelitian ini memodifikasi penelitian Fadrul dan Astuti, (2019). Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Tahun Berjalan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Debt Proportion. Pada

penelitian ini menambah variabel *audit complexity* dan jenis industri. Penelitian ini menganalisis perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Rentang tahun data yang dianalisis adalah 3 tahun buku, sejak 2016 hingga 2018 (per Desember), yang telah diaudit dan diumumkan pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan terkait. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti mengkaji ulang dengan judul penelitian **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018).**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Laba/Rugi Tahun Berjalan berpengaruh *Audit Report Lag*?
3. Apakah Jenis Industri berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah *Audit Complexity* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Laba/Rugi Tahun Berjalan terhadap Pengungkapan *Audit Report Lag*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jenis Industri terhadap *Audit Report Lag*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Audit Complexity* terhadap *Audit Report Lag*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.
  - b. Sebagai wacana keilmuan bagi pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pengusaha dan auditor, mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *audit report lag*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian serta terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Tinjauan Pustaka**, bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan, ukuran perusahaan, laba/ rugi tahun berjalan, jenis industri, likuiditas dan ukuran KAP.

**BAB III Metode Penelitian**, bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukuran, uji kualitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**, bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, persiapan data, statistik deskriptif, hasil pengujian dan pembahasannya.

**BAB V Penutup**, bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya